

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap keuangan, kontrol perilaku dan efikasi diri terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEB UNISNU. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Sikap keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku keuangan. Hal ini dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar 0,387 dan tingkat signifikansi 0,000. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Dwiastanti, 2017; Herdjiono & Damanik, 2009; Listiani, 2017; Serido et al., 2013).
2. Kontrol perilaku signifikan positif terhadap perilaku keuangan. Hal ini dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar 0,282 dan tingkat signifikansi 0,005. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Serido et al., 2013; Trisnawati, 2015; Zahroh, 2014).
3. Efikasi diri berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Hal ini dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar 0,221 dan tingkat 0,035. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Herawati et al., 2018; Serido et al., 2013)
4. Berdasarkan hasil tabel ANOVA uji F dapat dilihat bahwa sikap keuangan, kontrol perilaku dan efikasi diri memiliki pengaruh signifikan jika diuji secara bersama – sama. Hal ini dilihat dari tingkat 0,000.

## 5.2. Saran

Berdasarkan pada pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan bagi Bidang Ilmu Pengetahuan dalam mengembangkan perkuliahan terutama pada mata kuliah Manajemen Keuangan.
2. Keterbatasan penelitian ini disadari bahwa jumlah responden yang kecil serta sampel hanya diambil dari mahasiswa FEB Unisnu yang telah mengikuti mata kuliah Manajemen Keuangan, dianggap kurang representatif sehingga penelitian mendatang diharapkan dapat dilakukan pada sampel yang lebih besar dengan sasaran responden yang lebih luas.
3. Hasil penelitian pada variabel kontrol perilaku diperoleh pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku keuangan, menolak hipotesis yang dirumuskan. Hasil ini mungkin disebabkan karakteristik dari responden yang dijadikan sampel, sehingga penelitian berikutnya dapat dilakukan pada responden dengan karakteristik berbeda dan lebih beragam.